

Utilization of Facebook & Instagram Social Media as Media for Learning Arabic in Indonesia

Pemanfaatan Media Sosial *Facebook & Instagram* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia

Nurul Huda¹, Hamasliko Mahdawati², Aulia Karima Zuhda Utami³
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia¹, SD Negeri 3 Karang tengah
Cilacap, Indonesia², MTsN 8 Kebumen, Indonesia³
e-mail: nurul.huda@uin-suka.ac.id¹, hamasliko@gmail.com²,
aulia.kazu058@gmail.com³

Abstract

This research is a descriptive-qualitative study that aims to describe how the use of social media (Facebook and Instagram) affects the process of Arabic teaching and learning in Indonesia. Social media do not only have functions as entertainment but also as education. The research objects are the Facebook group learning Arabic and Instagram @Arabiyahtalks. Data collection techniques used in this research included observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use the models of interactive data analysis that have been developed by Miles and Huberman, namely: data collection, data reduction, data explanation, and conclusions. The results of this research show that: The use of social media facebook & instagram as Arabic media learning that conducted by the Account Group Facebook of Arabic Learning and Instagram @Arabiyahtalks included in the pattern of media utilization outside the classroom situation. The management of the two accounts is independent, regardless of formal educational institutions, and does not refer to the curriculum in schools or madrasahs.

Keywords: *Utilization Social Media, Facebook, Instagram, Arabic Language Learning*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media sosial facebook dan instagram dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, sehingga media sosial tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai pendidikan. Obyek penelitian adalah Grup *facebook* belajar bahasa Arab dan Instagram @Arabiyahtalks. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis data interaktif yang telah dikembangkan oleh Miles & Huberman yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penjelasan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penggunaan

media sosial facebook & instagram sebagai media pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh Grup Akun Facebook Pembelajaran Bahasa Arab dan Instagram @Arabiyatalks termasuk dalam pola pemanfaatan media di luar situasi kelas. Pengelolaan kedua akun tersebut bersifat mandiri, terlepas dari lembaga pendidikan formal dan tidak mengacu pada kurikulum di sekolah atau madrasah.

Kata kunci: Pemanfaatan media sosial, Facebook, Instagram, Pembelajaran bahasa Arab

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang sangat pesat terus melahirkan kemudahan untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Salah satunya adalah dengan adanya media sosial yang semakin memudahkan para penggunanya untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.¹ Sebagian besar masyarakat telah menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan internet yang tinggi berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh *we are social* pada bulan Juli tahun 2020 yang menunjukkan bahwa 3,96 milyar orang telah menggunakan media sosial atau sekitar 51% dari total penduduk di dunia.²

Kehadiran dan kecepatan perkembangan teknologi terjadi dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam pendidikan, salah satunya adalah media elektronik. Pemanfaatan media elektronik dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas jaringan pendidikan sehingga ilmu pengetahuan lebih mudah diakses, disimpan dan dipublikasikan.³ Hal tersebut juga berimplikasi pada pembelajaran bahasa Arab dewasa ini. Penggunaan media elektronik dalam proses pembelajaran bahasa Arab menawarkan berbagai kemungkinan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Bagi pelajar, hadirnya media elektronik dapat menjadi motivasi untuk memperoleh banyak pengetahuan dan informasi terkait bahasa Arab tanpa batas yang ada

¹ Fatty Faiqah, Muhammad Nadjib, and Andi Subhan Amir, 'Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram', *KAREBA : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2016, 259–72, <https://doi.org/10.31947/kjik.v5i2.1905>.

² Hootsuite Inc, 'More Than Half of The People on Earth Now Use Social Media', More than half of the people on Earth now use social media, accessed 16 September 2020, <https://www.hootsuite.com>.

³ Imam Arifin, 'Peran Media Elektronik Dalam Ranah Pendidikan | GentaFKIP', 22 April 2020, <https://genta.fkip.unja.ac.id/2020/04/22/peran-media-elektronik-dalam-ranah-pendidikan/>.

di internet. Begitupula dengan pengajar yang juga dapat memanfaatkan media elektronik sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Arab.⁴

Pembelajaran bahasa Arab ini juga bisa dilaksanakan dimana pun baik formal maupun informal, di dalam kelas maupun di luar kelas. Di masa pandemi Covid-19 ini, kegiatan pembelajaran didalam kelas dialihkan pada sistem pembelajaran daring (dalam jaringan).⁵ Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).⁶ Pembelajaran secara daring dapat dilakukan melalui grup di media sosial seperti *whatsapp*, *telegram*, *instagram*, aplikasi *zoom* ataupun media lainnya.⁷ Di Indonesia pembelajaran melalui media sosial sudah mulai banyak dilakukan diantaranya melalui grup *facebook*, *channel youtube*, dan akun *instagram* pembelajaran.⁸ Hal ini menjadi nilai positif dalam dunia pendidikan sehingga media sosial dapat memberikan manfaat bagi para pendidik dan pelajar di Indonesia.

Ada beberapa akun yang memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, diantaranya adalah grup *facebook* Belajar Bahasa Arab dan akun *instagram* @Arabiyahtalks. Grup *facebook* Belajar Bahasa Arab dibuat sudah cukup lama yakni sejak 12 April tahun 2012. Grup ini memiliki tujuan menjadi wadah bagi para anggotanya untuk belajar bahasa Arab secara bersama-sama. Sedangkan akun *instagram* Arabiyahtalks pertama kali dibuat pada bulan Maret tahun 2020 dimana masa Pandemi Covid-19 dimulai. Akun Arabiyahtalks bertujuan ingin membantu pelajar atau pemula yang baru ingin belajar bahasa Arab melalui konten edukatif, informatif, kreatif serta tips dan trik seputar bahasa Arab.

Berdasarkan hasil pencarian literatur, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Arab yaitu: pertama, jurnal karya Mayasari Sasmito (2015) berjudul “Pemanfaatan Media Sosial *Facebook* sebagai Media

⁴ Luluk Humairo Pimada and Muhammad Afif Amrulloh, ‘Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab’, *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (14 July 2020): 120–28, <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>.

⁵ Nurwijayanti Nurwijayanti et al., ‘Student’s Emotional Experience and Social Interaction Using Zoom Platform for Online Learning During COVID-19 Pandemic/ Pengalaman Emosional Dan Interaksi Sosial Mahasiswa Dalam Menggunakan Sarana Zoom Untuk Pembelajaran Online Selama Pandemi COVID-19’, *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 7, no. 1 (28 July 2022): 55–66, <https://doi.org/10.14421/edulab.2022.71.04>.

⁶ Sri Harnani, ‘Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19’, *Bdkjakarta.Kemenag.Go.Id* (blog), accessed 22 September 2020, <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>.

⁷ Ibid.

⁸ Ahmad Nursobah, ‘Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah’, *El Midad* 13, no. 2 (22 December 2021): 76–85, <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122>.

Pembelajaran Bahasa Indonesia” Jurnal ini mengungkapkan bahwa media sosial *Facebook* dapat digunakan oleh guru untuk bersosialisasi dengan peserta didik tentang berbagai materi pelajaran bahasa Indonesia baik berupa *link*, gambar, dan video. Selain itu, guru juga dapat berperan aktif dengan cara membuat grup yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia.⁹ Jurnal ini memiliki fokus yang sama yaitu pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa, akan tetapi yang membedakan adalah materi yang dikaji yaitu bahasa Indonesia sedangkan penulis mengkaji tentang bahasa Arab.

Kedua, Skripsi Shevina Griselda yang berjudul “Efektivitas Akun *Instagram @komplek.hindunanisah* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pesantren Tahfidz (Studi Deskriptif Kuantitatif kepada *Followers* Akun *Instagram @komplek.hindunanisah*)” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui efektifitas akun *instagram @komplek.hindunanisah* dalam pemenuhan kebutuhan informasi pesantren tahfidz.¹⁰ Pada skripsi ini memiliki persamaan yaitu pemanfaatan media sosial akan tetapi fokus penelitiannya berbeda yaitu media sosial sebagai media informasi sedangkan penulis mengkaji media sosial sebagai media pembelajaran.

Dari uraian diatas, maka pada penelitian ini penulis membuat rumusan masalah tentang pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Pada awalnya objek penelitian tentang media sosial meliputi *facebook*, *instagram* dan *youtube*. Namun karena keterbatasan data yang penulis dapatkan maka objek yang dikaji adalah media sosial *facebook* dan *instagram* saja. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang dilakukan oleh akun Grup *facebook* Belajar Bahasa Arab dan akun *instagram @ArabiyahTalks*. Penulis ingin menunjukkan bahwasannya fungsi media sosial bukan hanya sebagai hiburan (*entertainment*), tetapi juga dapat difungsikan sebagai pendidikan (*education*).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitiannya adalah Grup *Facebook* Belajar Bahasa Arab dan Akun *Instagram ArabiyahTalks*. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang

⁹ Mayasari Sasmito, ‘Pemanfaatan Media Sosial Facebook Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia’, *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* 1, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.30595/mtf.v1i2.280>.

¹⁰ NIM 14210047 Shevina Griselda, ‘EFEKTIVITAS AKUN INSTAGRAM @KOMPLEK.HINDUNANISAH DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PESANTREN TAHFIDZ (Studi deskriptif kuantitatif kepada followers akun Instagram @komplek.hindunanisah)’ (skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/31647/>.

digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi*. Teknik analisis data menggunakan model analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemanfaatan Media Sosial *Facebook* dan *Instagram* sebagai Media Pembelajaran dalam Bahasa Arab di Indonesia

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dewasa ini semakin berkembang pesat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada. Pemanfaatan media dan alat pembelajaran yang bervariasi membantu proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih efektif. Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Salah satu bentuk kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan adalah media sosial yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Ada beberapa akun yang memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah Grup *Facebook* Belajar Bahasa Arab dan Akun *Instagram* @Arabiyahtalks. Berikut ini adalah pemaparan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis :

Pemanfaatan Media Sosial *Facebook*: Grup Belajar Bahasa Arab

Media sosial *facebook* memiliki beragam fitur yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa Arab, salah satunya adalah fitur grup. Tujuan dari grup di *facebook* adalah sebagai wadah komunitas, dimana setiap anggota yang bergabung di dalam grup tersebut memiliki *interest* atau ketertarikan yang sama terhadap topik yang ada di dalam grup tersebut.

Di Indonesia, pemanfaatan fitur grup *facebook* sebagai media pembelajaran bahasa Arab sudah banyak dilakukan, salah satunya adalah Grup Belajar Bahasa Arab. Penulis memilih Grup Belajar Bahasa Arab sebagai objek dalam penelitian dilatar belakangi bahwa di dalam grup tersebut terjadi proses penyaluran pesan (materi bahasa Arab) dan interaksi antar sesama anggota grup sehingga terjadi adanya kegiatan belajar bahasa Arab. Penulis sangat tertarik dengan grup ini karena Grup Belajar Bahasa Arab dibuat sudah cukup lama yakni sejak 12 April 2012 dan sudah memiliki 148.295 anggota grup.

Grup Belajar Bahasa Arab sendiri memiliki tujuan menjadi wadah bagi para anggotanya untuk belajar bahasa Arab secara bersama-sama. Kegiatan belajar bahasa Arab di dalam grup ini dilakukan secara mandiri dan tidak

dikendalikan oleh pendidik (guru) ataupun pihak sekolah. Hal ini sesuai dengan prinsip pemanfaatan media di luar situasi kelas yang bersifat bebas.

Kegiatan belajar yang terjadi di dalam Grup Belajar Bahasa Arab berupa pembagian materi, pertanyaan, serta tanggapan yang dikirimkan oleh anggota grup terkait materi bahasa Arab. Admin dan anggota dalam grup ini sangat berperan dalam kegiatan belajar tersebut. Terkadang admin secara mandiri membagikan *posting-an* berupa materi tentang bahasa Arab. Setiap anggota grup juga dapat mengirimkan *postingan* yang berisi materi, *link* pembelajaran, ataupun mengajukan pertanyaan terkait bahasa Arab. Pertanyaan tersebut biasanya merupakan tugas sekolah dari anggota grup yang bertanya.

Posting-an yang berisi materi bahasa Arab seperti ini memberikan informasi pengetahuan baru kepada para anggota grup yang sedang belajar tentang bahasa Arab. *Posting-an* materi yang dibagikan dalam grup ini juga dapat berupa *link* pembelajaran. Setiap anggota grup dapat membagikan materi bahasa Arab secara langsung ataupun dengan membagikan *link* dari materi bahasa Arab tersebut.

Selain materi yang dikirimkan oleh anggota grup, ada juga materi bahasa Arab yang dibagikan oleh para admin. Materi tersebut berbentuk materi bahasa Arab secara langsung dan juga berbentuk *file* yang dapat diunduh oleh anggota grup.

Seluruh kegiatan di dalam Grup Belajar Bahasa Arab di kendalikan sepenuhnya oleh admin grup. Karena grup ini bersifat *privat*, maka setiap anggota yang ingin bergabung harus melalui persetujuan dari admin grup. Setiap *posting-an* dalam grup ini juga terlebih dahulu dikoreksi oleh admin grup sebelum dipublikasikan. Apabila *posting-an* berupa *link* materi pembelajaran, maka akan dicek terlebih dahulu apakah *link* tersebut aman dan sesuai. Tanggapan dan komentar dalam setiap *posting-an* juga akan diawasi oleh admin grup, jika terdapat unsur negatif maka komentar tersebut akan dihapus. Komentar yang menjurus ke arah perdebatan juga akan ditutup fitur komentarnya pada *posting-an* yang dikomentari.

Adapun fitur-fitur yang sering digunakan oleh admin Grup Belajar Bahasa Arab diantaranya adalah fitur permintaan anggota digunakan untuk menerima permintaan bergabung dari anggota baru, fitur *posting-an* yang menunggu persetujuan untuk menyetujui *posting-an* yang dikirim oleh anggota grup, fitur dilaporkan digunakan untuk mengelola komentar atau *posting-an* yang negatif, fitur *close comment* untuk menutup komentar pada sebuah *posting-an*, fitur *close posting-an* untuk menutup *posting-an* yang sudah dibagikan dan bersifat negatif, dan fitur anggota untuk memberikan rencana anggota grup yang terbaik.

Pemanfaatan Media Sosial *Instagram*: Akun *Instagram* @Arabiyahtalks

Media sosial *instagram* saat ini menduduki peringkat ketiga media sosial yang paling banyak digemari di dunia. Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan oleh *We Are Social* sebuah perusahaan asal Inggris yang bekerjasama dengan *Hootsuite* per April 2021. Hasil survei tersebut menunjukkan kedudukan *instagram* dengan angka presentase 18,4%.¹¹ Penggunaan *instagram* yang awalnya hanya sebagai media sosial mulai dimanfaatkan oleh beberapa akun menjadi media pembelajaran bahasa Arab, tidak terkecuali di Indonesia salah satunya adalah akun @Arabiyahtalks. Penulis memilih akun *instagram* @Arabiyahtalks sebagai objek dalam penelitian dilatar belakangi bahwa akun tersebut berisi tentang konten bahasa Arab yang menarik dan dapat diakses secara bebas oleh semua pengguna *instagram*. Penulis sangat tertarik dengan akun ini karena setiap konten yang dibagikan mendapat umpan balik yang sangat aktif dari para pengguna *instagram*. Hal ini mengindikasikan bahwasanya antusiasme pengguna *instagram* untuk belajar bahasa Arab pada akun ini sangat tinggi.

Akun *instagram* @Arabiyahtalks mulai aktif berbagi konten bahasa Arab pada awal masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. Akun ini memiliki tujuan membantu pelajar atau pemula yang baru ingin belajar bahasa Arab melalui konten edukatif, tips, dan motivasi. Konten yang dibagikan dalam akun ini berupa *microblog* dengan format foto, video pendek, dan video berdurasi panjang. Karena akun ini bersifat terbuka maka semua pengguna *instagram* dapat mengakses akun ini secara bebas tanpa harus menjadi pengikut akun.

Kegiatan belajar bahasa Arab yang terjadi di dalam akun Arabiyahtalks dilakukan secara mandiri berdasarkan inisiatif oleh pengguna *instagram*. Kegiatan belajar ini tidak berpedoman pada kurikulum yang digunakan di madrasah atau sekolah. Hal ini sesuai dengan prinsip pemanfaatan media di luar situasi kelas, yaitu bebas tidak terprogram sesuai tuntutan kurikulum dan tanpa kontrol atau diawasi oleh pendidik atau pihak sekolah.

Fitur-fitur yang digunakan untuk berbagi konten bahasa Arab pada akun @Arabiyahtalks adalah *instagram feed*, *instagram story*, dan IGTV. Pada fitur *instagram feed*, admin biasanya membagikan konten berupa *microblog* yang berbentuk foto maupun video pendek. Untuk video berdurasi lebih panjang admin akan menggunakan fitur IGTV. Admin juga menggunakan fitur *instagram story* untuk berbagi konten berupa materi, kuis dan juga pertanyaan.

¹¹ Simon Kemp, '60 Percent of the World's Population Is Now Online', *We Are Social USA*, 21 April 2021, <https://wearesocial.com/us/blog/2021/04/60-percent-of-the-worlds-population-is-now-online/>.

Admin juga sesekali membagikan *posting-an* dengan tema yang sedang *trending* pada saat itu misalnya adalah dimana admin mengambil tema kata *anjay* yang pada saat itu sedang menjadi *trending* di kalangan masyarakat Indonesia. *Posting-an* tersebut berisi *tasrif* dari kata *أُنْجِي-يُنْجِي* yang berarti menyelamatkan. Dengan mengangkat tema yang sedang *trending* atau *viral* di masyarakat, tentunya akan menarik minat para pengguna *instagram* untuk belajar bahasa Arab.

Selain itu, dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran bahasa Arab, admin juga membagikan *posting-an* berupa motivasi serta tips dan trik dalam belajar bahasa Arab. Tips dan trik dalam belajar bahasa Arab yang dibagikan oleh admin bertujuan untuk memudahkan para pengguna *instagram* dalam mempelajari materi bahasa Arab.

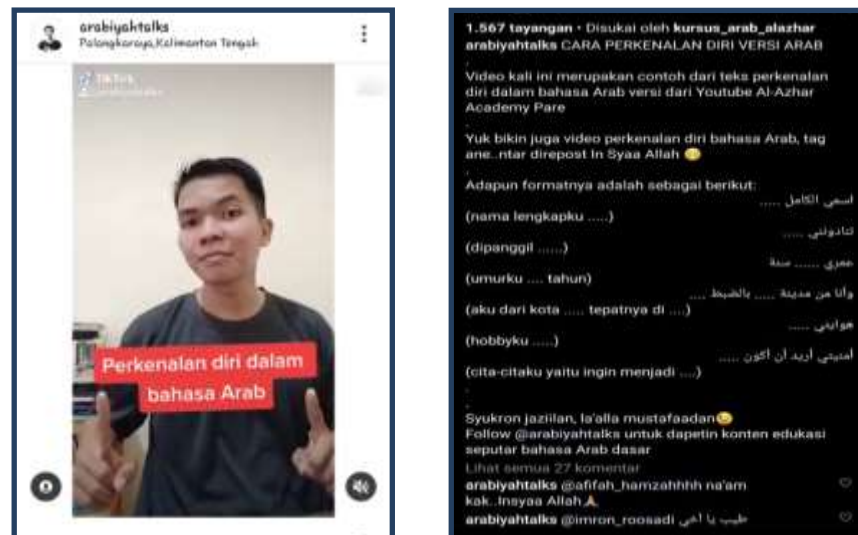
Selain menggunakan fitur *instagram feed*, admin juga sesekali menggunakan fitur *instagram story* yang berisi materi, pertanyaan maupun kuis tentang bahasa Arab. Pada gambar 1, admin membagikan kuis berupa pertanyaan tentang bahasa Arab dari jam 1. Pada kolom pilihan jawaban terdapat opsi yaitu *ساعة واحدة* dan *الساعات الواحدة*. Pengguna *instagram* dapat memberikan jawaban dengan mengklik diantara opsi tersebut dan jawaban yang benar akan terlihat berwarna hijau sesaat setelah selesai diklik.



Gambar 1. Contoh Penggunaan Fitur *Instagram Story*

Postingan materi bahasa Arab yang dibagikan dalam akun ini kebanyakan berbentuk *microblog* yang terdiri dari beberapa *slide* foto. Selain bentuk *microblog*, beberapa kali admin juga membagikan *postingan* materi bahasa Arab dalam bentuk video pendek. Salah satunya adalah video tentang perkenalan diri dalam bahasa Arab. Dalam video tersebut, admin memberikan contoh bagaimana perkenalan diri menggunakan bahasa Arab. Pada bagian kolom caption admin juga mencantumkan beberapa kosakata yang diucapkan

di dalam video perkenalan lengkap dengan artinya. Video tutorial seperti ini sangat membantu kita dalam proses belajar, karena kita dapat secara langsung melihat dan mendengar bagaimana pengucapan kosakata yang benar dalam bahasa Arab, khususnya pada video tersebut tentang perkenalan diri menggunakan bahasa Arab.



Gambar 2. Contoh *Postingan* berupa Video Pendek

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada akun *instagram* Arabiyahtalks sebagian besar materinya dibuat oleh admin sendiri. Admin akan membagikan berbagai materi melalui foto maupun video lewat fitur *instagram feed*. Materi-materi tersebut dapat diakses secara bebas oleh para pengguna *instagram* dan mereka dapat memberikan tanggapan melalui komentar ataupun dapat mengajukan pertanyaan terkait materi bahasa Arab yang belum dikuasai.

Proses yang dilakukan admin dalam membuat materi dilakukan dengan menggunakan laptop dan *handphone*. Untuk mengedit video biasa menggunakan aplikasi *software* Adobe Premiere. Adapun untuk mengunggah konten, admin memperhatikan pada jam yang ramai pengguna, maksudnya pada jam-jam tertentu dimana banyak pengguna *instagram* yang sedang aktif. Hal tersebut akan meningkatkan jumlah akses para pengguna terhadap konten-konten yang dibagikan. Akun Arabiyahtalks sendiri rata-rata pengguna terbanyaknya pada jam 12 siang sampai jam 6 sore, sehingga biasanya admin akan mengunggah konten pada jam 12, jam 1 siang atau jam 2. Setelah konten diunggah, maka jumlah *like*, *share*, dan *save* akan meningkat sampai jam 6 sore. Setelah jam 6 sore sampai pagi biasanya performanya akan menurun.

Pedoman dalam pembuatan materi yang dilakukan oleh admin tidak menggunakan kurikulum yang ada di madrasah atau sekolah tetapi

menggunakan buku-buku kursus bahasa Arab dan kebanyakan berasal dari kursus bahasa Arab di Pare. Hal ini sesuai dengan prinsip pemanfaatan media di luar situasi kelas yang bersifat bebas yaitu tidak terprogram oleh tuntutan kurikulum yang ada di madrasah ataupun sekolah dan tanpa dikontrol atau diawasi oleh pendidik atau pihak sekolah.

Dalam menanggapi umpan balik berupa komentar maupun pertanyaan dari para pengguna *instagram* admin selalu menanggapi sesuai dengan apa yang disampaikan. Apabila terdapat komentar berupa kritik dan saran yang membangun, admin akan menerimanya dengan senang hati. Namun jika komentar tersebut berupa komentar negatif maka admin akan membiarkannya begitu saja.

Perbedaan Akun Grup *Facebook* Belajar Bahasa Arab dan Akun *Instagram @Arabiyahtalks* dalam Pemanfaatannya sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia

Berdasarkan data penelitian yang berhasil penulis kumpulkan, terdapat beberapa perbedaan diantara kedua media sosial yaitu *facebook* dan *instagram* dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Data ini penulis himpun sesuai dengan apa yang telah dijabarkan terkait proses pembelajaran yang terjadi pada akun Grup *Facebook* Belajar Bahasa Arab dan akun *Instagram @Arabiyahtalks*. Perbedaan diantara keduanya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1. Perbedaan Akun Grup *Facebook* Belajar Bahasa Arab & Akun *Instagram @Arabiyahtalks*

Akun <i>Facebook</i> Grup Belajar Bahasa Arab	Akun <i>Instagram @Arabiyahtalks</i>
Dikelola oleh beberapa admin.	Dikelola oleh 1 admin saja.
Akun bersifat privat.	Akun bebas diakses.
Materi yang dibagikan dibuat oleh admin dan ada juga kiriman dari anggota grup.	Materi yang dibagikan dibuat sepenuhnya oleh admin.
<i>Posting-an</i> yang dibagikan dapat berupa materi pembelajaran, link pembelajaran, dan pertanyaan dari anggota grup.	<i>Posting-an</i> yang dibagikan berupa materi pembelajaran, motivasi, dan tips dalam belajar bahasa Arab.
Fitur yang sering digunakan yaitu fitur permintaan anggota, persetujuan postingan, <i>close comment</i> , <i>close</i> postingan.	Fitur yang sering digunakan yaitu <i>instagram feed</i> , <i>instagram story</i> , dan IGTV
Respon admin terhadap tanggapan yang berbentuk negatif yaitu dengan menghapus maupun menutup	Respon admin terhadap komentar yang berbentuk negatif yaitu dengan membiarkannya begitu saja.

komentar dalam postingan tersebut.

Kelebihan dan Kekurangan *Facebook & Instagram* dalam Pemanfaatannya sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia

Berdasarkan data yang diperoleh dan pengalaman yang dirasakan oleh penulis, dapat dijabarkan beberapa kelebihan media sosial *facebook* dan *instagram* dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yaitu:

1. Dapat menjangkau pengguna media sosial yang mayoritas adalah pelajar. Hal ini dapat menambah nilai positif dari adanya media sosial di kalangan pelajar untuk memanfaatkan media sosial dengan bijak.
2. Menjadi media alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas terkadang terasa monoton dan sulit dipahami oleh para pembelajar, sehingga penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Arab ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan para pembelajar dan memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab.
3. Terdapat berbagai fitur yang sangat membantu dalam proses pembelajaran. Beragam fitur yang tersedia pada aplikasi media sosial tentunya memudahkan para admin dalam melakukan proses penyampaian materi bahasa Arab.
4. Dapat diakses kapan dan dimana saja. Media sosial dapat diakses kapan dan di mana saja selagi kita masih terhubung dengan jaringan internet.
5. Materi dapat disampaikan dengan bahasa pergaulan sehari-hari (tidak terlalu formal seperti di buku). Hal ini dapat memudahkan para pembelajar yang terkadang sulit dalam memahami materi bahasa Arab yang dijelaskan pada buku paket sekolah.
6. Dapat bertukar pandangan dan pengetahuan tentang bahasa Arab dari berbagai pihak.

Adapun kekurangan media sosial *facebook* dan *instagram* dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yaitu :

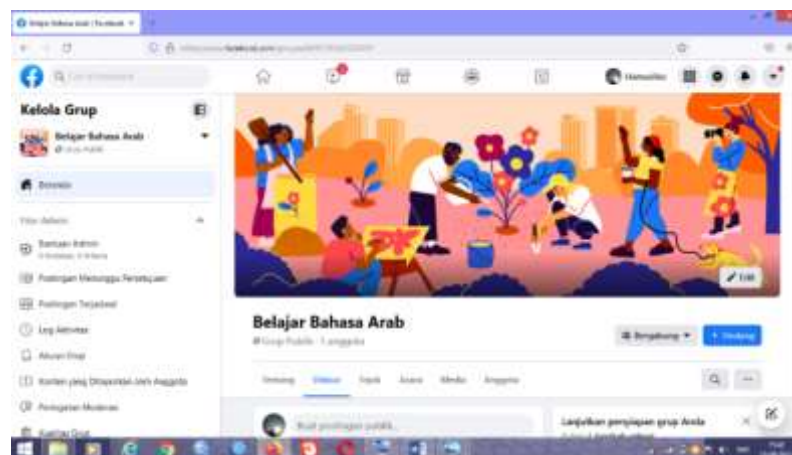
1. Materi yang disajikan terbatas. Pada media sosial *instagram*, jika materi disajikan dalam bentuk *slide/microblog*, hanya dapat memuat 10 *slide* saja.
2. Jika konten/materi sudah banyak, terkadang membuat kesulitan pembelajar dalam men-*scroll* materi yang sudah dibagikan di waktu sebelumnya.

3. Pembelajaran kurang begitu fokus karena materi yang dibagikan sangat beragam. Hal ini karena penggunaan media sosial bersifat bebas sehingga tidak mengacu pada program kurikulum sekolah.
4. Apabila tidak ada jaringan internet yang terhubung maka kita akan kesulitan dalam mengakses media sosial.

Langkah-langkah dalam Membuat Akun Grup *Facebook* dan Akun *Instagram*

Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam membuat akun grup *facebook* antara lain¹²:

1. *Login* ke halaman *facebook* akun pribadi kita.
2. Kemudian klik ikon grup yang ada pada halaman *facebook*.
3. Setelah itu akan muncul kotak untuk membuat grup, isikan bagian nama grup dengan nama grup yang akan dibuat pada kolom isian yang tersedia. Kemudian klik ikon buat.
4. Apabila grup telah dibuat maka tampilannya akan terlihat seperti berikut:



5. Buatlah foto profil sesuai dengan kebutuhan dengan menekan ikon ganti foto grup
6. Untuk menambahkan anggota grup dapat dilakukan dengan cara menekan tanda + di bawah kolom tambahkan anggota.
7. Agar kegiatan dalam grup dapat berjalan dengan teratur dan maksimal, sebaiknya kita membuat aturan dalam grup. Caranya dengan membuat tulisan atau *postingan rule* pada fitur aturan grup yang kemudian disematkan.
8. Langkah selanjutnya yaitu mengisi keterangan grup agar memiliki informasi yang lengkap terkait dengan grup. Kita dapat menambahkan keterangan yang menjelaskan tentang grup yang kita buat.

¹² Awal Kurnia Putra Nasution, 'Penggunaan Grup Facebook Sebagai Virtual Class', *Jurnal As-Salam* 1, no. 2 (2017), <https://jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/82>.

9. Setelah grup terbentuk dan aturan sudah dibuat, maka kegiatan di dalam grup sudah dapat dimulai.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan akun *instagram* yaitu¹³:

1. Mengunduh aplikasi. Kita dapat mengunduh aplikasi *instagram* secara gratis melalui *google play store* untuk pengguna *android* dan *app store* untuk pengguna *iphone*.
2. Setelah berhasil mengunduh aplikasi *instagram* pada *smartphone* kita, kemudian klik gambar aplikasi untuk melakukan pemasangan.
3. Langkah selanjutnya adalah klik pilihan daftar dengan *email* atau nomor telepon. Kemudian masukkan alamat *email* atau nomor telepon pada kolom isian yang disediakan. Bagi pengguna *iphone*, menu pilihan pembuatan akun *instagram* baru terletak pada menu Buat Akun Baru.
4. Setelah memasukkan alamat *email* atau nomor telepon, klik Berikutnya/Next. Selain menggunakan alamat *email* atau nomor telepon, kita juga dapat menggunakan pilihan Masuk dengan Facebook. Dengan pilihan ini, secara otomatis kita bisa langsung terdaftar di *instagram* dengan akun *facebook* milik kita.
5. Langkah selanjutnya yaitu mengisi data diri pada kolom isian *username* (nama pengguna) dan *password* (kata sandi). Perlu diingat bahwa nama akun yang disertai tanda centang warna hijau yang bisa digunakan. Jika tanda tersebut tidak muncul, maka kita harus membuat konfigurasi nama akun yang lain karena berarti nama tersebut sudah ada di *instagram*.
6. Selesai dengan nama akun dan kata sandi, akan ada pilihan untuk menghubungkan dengan akun *facebook*. Jika kita memilih untuk menghubungkan, maka segala aktivitas yang dilakukan di *instagram* akan diunggah juga pada akun *facebook* milik kita. Apabila tidak menginginkan hal ini kita bisa melewatinya dengan klik pilihan Lewati/Skip.
7. Setelah berhasil membuat akun *instagram*, langkah selanjutnya adalah melengkapi profil dengan menambahkan foto profil dan biodata pribadi kita.

Apabila akun *instagram* kita telah berhasil dibuat, maka kita bisa memulai membagikan materi tentang bahasa Arab pada akun kita.

C. Simpulan

Dari pemaparan hasil penelitian tentang pemanfaatan media sosial *facebook* dan *instagram* sebagai media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang dilakukan oleh akun Grup Facebook Belajar Bahasa Arab dan Akun

¹³ Dewaweb Team, '8 Langkah Mudah Cara Daftar Instagram', *Blog Dewaweb* (blog), 26 March 2021, <https://www.dewaweb.com/blog/8-langkah-mudah-cara-daftar-instagram/>.

Instagram @Arabiyahtalks, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa: 1) Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Arab pada penelitian ini masuk ke dalam pola pemanfaatan media di luar situasi kelas. Penggunaan media ini bersifat bebas yaitu tidak terprogram sesuai tuntutan kurikulum dan tanpa dikontrol atau diawasi oleh pendidik atau pihak sekolah. Kedua akun yaitu Grup *Facebook* Belajar Bahasa Arab dan Akun *Instagram @Arabiyahtalks* sama-sama memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Arab di luar jam pelajaran kelas. 2) Perbedaan akun Grup *Facebook* Belajar Bahasa Arab dan Akun *Instagram @Arabiyahtalks* dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia meliputi tentang pengelolaan akun, akses materi oleh pengguna media sosial, proses pembuatan materi, materi yang dibagikan, fitur yang digunakan untuk berbagi materi bahasa Arab, dan respon admin terhadap umpan balik yang diberikan anggota. 3) Kelebihan media sosial ketika digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yaitu dapat menjangkau pengguna media sosial yang mayoritas adalah pelajar, menjadi media alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat berbagai fitur yang sangat membantu dalam proses pembelajaran, dapat diakses kapan dan dimana saja, materi dapat disampaikan dengan bahasa pergaulan sehari-hari, dapat bertukar pandangan dan pengetahuan tentang bahasa Arab dari berbagai pihak. 4) kekurangannya media sosial ketika digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yaitu materi yang disajikan terbatas, jika konten/materi sudah banyak terkadang membuat kesulitan pembelajar dalam men-*scroll* materi yang sudah dibagikan di waktu sebelumnya, pembelajaran kurang begitu fokus karena materi yang dibagikan sangat beragam, dan bergantung pada jaringan internet sehingga apabila tidak ada jaringan internet yang terhubung maka kita akan kesulitan dalam mengakses media sosial.

Daftar Pustaka

- Arifin, Imam. 'Peran Media Elektronik Dalam Ranah Pendidikan | GentaFKIP', 22 April 2020. <https://genta.fkip.unja.ac.id/2020/04/22/peran-media-elektronik-dalam-ranah-pendidikan/>.
- Faiqah, Fatty, Muhammad Nadjib, and Andi Subhan Amir. 'Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram'. *KAREBA : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2016, 259–72. <https://doi.org/10.31947/kjik.v5i2.1905>.
- Harnani, Sri. 'Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19'. *Bdkjakarta.Kemenag.Go.Id* (blog). Accessed 22 September 2020.

<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>.

- Inc, Hootsuite. 'More Than Half of The People on Earth Now Use Social Media'. More than half of the people on Earth now use social media. Accessed 16 September 2020. <https://www.hootsuite.com>.
- Kemp, Simon. '60 Percent of the World's Population Is Now Online'. We Are Social USA, 21 April 2021. <https://wearesocial.com/us/blog/2021/04/60-percent-of-the-worlds-population-is-now-online/>.
- Nasution, Awal Kurnia Putra. 'Penggunaan Grup Facebook Sebagai Virtual Class'. *Jurnal As-Salam* 1, no. 2 (2017). <https://jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/82>.
- Nursobah, Ahmad. 'Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah'. *El Midad* 13, no. 2 (22 December 2021): 76–85. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122>.
- Nurwijayanti, Nurwijayanti, Zulkipli Lessy, Onica Sari, Nila Erdiani, and Khadija Khaja. 'Student's Emotional Experience and Social Interaction Using Zoom Platform for Online Learning During COVID-19 Pandemic/ Pengalaman Emosional Dan Interaksi Sosial Mahasiswa Dalam Menggunakan Sarana Zoom Untuk Pembelajaran Online Selama Pandemi COVID-19'. *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 7, no. 1 (28 July 2022): 55–66. <https://doi.org/10.14421/edulab.2022.71.04>.
- Pimada, Luluk Humairo, and Muhammad Afif Amrulloh. 'Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab'. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (14 July 2020): 120–28. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>.
- Sasmito, Mayasari. 'Pemanfaatan Media Sosial Facebook Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia'. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* 1, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.30595/mtf.v1i2.280>.
- Shevina Griselda, NIM 14210047. 'EFEKTIVITAS AKUN INSTAGRAM @KOMPLEK.HINDUNANISAH DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PESANTREN TAHFIDZ (Studi deskriptif kuantitatif kepada followers akun Instagram @komplek.hindunanisah)'. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/31647/>.
- Team, Dewaweb. '8 Langkah Mudah Cara Daftar Instagram'. *Blog Dewaweb (blog)*, 26 March 2021. <https://www.dewaweb.com/blog/8-langkah-mudah-cara-daftar-instagram/>.